



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi potong merupakan salah satu ternak ruminansia yang dapat dimanfaatkan dagingnya untuk pemenuhan kebutuhan protein hewani di Indonesia. Pada tahun 2021 kebutuhan daging di Indonesia belum dapat terpenuhi, menurut data dari DPKH (2021) bahwa ketersediaan daging sapi dan kerbau di Indonesia masih mengalami defisit sebesar 226,78 ribu ton pada tahun 2021. Defisit ini disebabkan oleh lebih rendahnya produksi daging sapi dan kerbau pada tahun 2019 sebesar 488,80 ribu ton, pada tahun 2020 sebesar 455,52 ribu ton dan 2021 sebesar 479,22 ribu ton, dibandingkan dengan kebutuhan akan daging sapi dan kerbau itu sendiri pada tahun 2021 sebesar 706,00 ribu ton. Usaha pemerintah untuk mencukupi kebutuhan daging yang ada di Indonesia diantaranya impor daging sapi, peningkatan populasi dan meningkatkan produktivitas ternak lokal.

Keberhasilan usaha penggemukan sapi potong tidak lepas dari segala persiapan atau perencanaan sebelum dilaksanakannya proses produksi. Perencanaan yang baik akan berpengaruh terhadap pengembangan usaha. Perencanaan tersebut meliputi lokasi perusahaan, perkandangan, dan ketersediaan pakan. Perkandangan adalah segala aspek fisik yang berkaitan dengan kandang dan sarana maupun prasarana yang bersifat sebagai penunjang kelengkapan dalam peternakan. Kandang memiliki fungsi untuk melindungi ternak dari perubahan cuaca atau iklim yang buruk, melindungi ternak dari pencurian dan mencegah ternak terjangkit oleh suatu penyakit. Syarat perkandangan yang baik perlu memperhatikan beberapa faktor antara lain dari segi teknis, ekonomis, kesehatan kandang meliputi ventilasi kandang, penanganan limbah, efisien pengelolaan dan kesehatan lingkungan sekitar (Hasnudi *et al.* 2019). Bangunan kandang mampu menjamin kesehatan dan kenyamanan hidup sapi serta pemeliharaan. Oleh karena itu, dapat dikatakan manajemen perkandangan yang baik sangat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha ternak sapi potong.

PT Hijrah Ternak Indonesia merupakan salah satu usaha peternakan sapi potong yang memelihara sapi untuk digemukkan yang akan dijual di puncak Idul Qurban dan sebagai distributor daging sapi yang memberikan layanan ke berbagai jenis perusahaan di daerah Jakarta dan sekitarnya. PT Hijrah Ternak Indonesia berlokasi di Bantar Gebang, Cimuning, Kota Bekasi, Jawa Barat dengan populasi sapi 148 ekor dengan jenis sapi silangan limousin, silangan simmental dan peranakan ongole (PO).

1.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu mahasiswa dapat mengetahui, memahami dan mampu mengikuti proses yang diterapkan di dalam suatu perusahaan yang dilakukan di PT Hijrah Ternak Indonesia. Mahasiswa dapat menerapkan teori yang sudah didapatkan selama perkuliahan dan diterapkan langsung di lapangan. Selain itu dapat menambah pengetahuan, keterampilan, wawasan dalam dunia kerja di bidang peternakan.